

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian proaktif dan konformitas teman sebaya dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier pada mahasiswa, hasil korelasi antara kepribadian proaktif dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier sebesar $R = 0,598$ signifikan dengan $F = 26.964$ ($p < 0,050$) berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian proaktif dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier. Efikasi diri pengambilan keputusan karier dapat dipengaruhi oleh faktor kepribadian proaktif dan konformitas teman sebaya. Mahasiswa yang memiliki kepribadian proaktif yang tinggi akan cenderung inisiatif untuk memulai proses lebih awal, sehingga memiliki banyak waktu untuk mencari informasi tentang minat mereka atau mengumpulkan hal-hal lain yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan sukses terkait pengambilan keputusan karier. Mahasiswa yang memiliki konformitas teman sebaya yang rendah akan cenderung bersikap mandiri dan yakin untuk memutuskan segala hal terkait keputusan karier dengan kemampuannya sendiri tanpa harus bergantung kepada teman-teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa untuk dapat selalu aktif berinisiatif dalam menciptakan peluang dan gigih dalam bertindak. Serta mempertimbangkan pendapat teman sebaya dalam pengambilan keputusan memang diperlukan namun bukan berarti harus diikuti semua saran dan perintah teman sebaya. Perlu untuk mempertimbangkan manfaat bagi diri kita sendiri tanpa ada rasa tertekan dari lingkungan.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mengaitkan pada variabel-variabel penelitian lain. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi kepribadian proaktif dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier sebesar 38,2% terhadap dan sebesar 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman yang dilakukan orang lain, kondisi fisiologi dan afektif, keraguan karier, harapan hasil karier, harga diri, dan orientasi masa depan karier. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplor lebih dalam mengenai permasalahan efikasi diri pengambilan keputusan karier pada mahasiswa.